



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Tanggal IPO
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	21 Febuari 1957	31 Mei 2000
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5 Juli 1946	25 November 1996
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2 Oktober 1998	14 Juli 2003
4	BBRI	PT. Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk.	16 Desember 1895	10 November 2003

Lampiran 2 : Penilaian terhadap GRI FSSD PT. Bank Central Asia Tbk.

Keterangan :

KN Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Indikator	2020 (%)			2021 (%)		2022 (%)
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
Kategori Ekonomi							
1	G4-EC1	60%	75%	60%	75%	60%	75%
Kategori Lingkungan							
2	G4-EN15	0%	0%	80%	88%	60%	88%
3	G4-EN16	20%	88%	80%	88%	60%	88%
4	G4-EN17	20%	88%	80%	88%	60%	88%
5	G4-EN23	100%	88%	100%	88%	100%	88%
Kategori Sosial							
6	G4-LA5	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	G4-LA6	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	G4-LA7	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	G4-LA8	0%	0%	0%	0%	0%	0%
10	G4-HR1	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	FS1	100%	13%	60%	13%	100%	13%
12	FS2	100%	13%	100%	13%	100%	13%

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



13	FS3	100%	13%	100%	13%	100%	13%
14	FS4	40%	38%	40%	13%	40%	13%
15	FS5	80%	63%	40%	100%	40%	38%
16	FS6	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	FS7	60%	100%	40%	63%	40%	63%
18	FS8	100%	100%	60%	100%	100%	100%
19	FS9	100%	50%	80%	50%	80%	13%
20	FS10	60%	100%	80%	100%	60%	100%
21	FS11	40%	100%	60%	100%	60%	100%
22	FS12	60%	13%	60%	13%	40%	13%
23	FS13	80%	100%	60%	100%	100%	100%
24	FS14	60%	38%	40%	38%	40%	38%
25	FS15	60%	13%	40%	13%	100%	13%
26	FS16	80%	88%	100%	100%	60%	88%

Lampiran 3 : Penilaian terhadap GRI FSSD PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Keterangan :

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Indikator	2020 (%)		2021 (%)		2022 (%)	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
Kategori Ekonomi							
1	G4-EC1	60%	75%	80%	75%	80%	100%
Kategori Lingkungan							
2	G4-EN15	0%	0%	60%	88%	60%	88%
3	G4-EN16	0%	0%	60%	88%	60%	88%
4	G4-EN17	0%	0%	0%	0%	60%	88%
5	G4-EN23	60%	13%	60%	88%	60%	88%
Kategori Sosial							
6	G4-LA5	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	G4-LA6	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	G4-LA7	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	G4-LA8	0%	0%	0%	0%	0%	0%

1. Ditanya mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10	G4-HR1	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	FS1	0%	0%	100%	38%	100%	50%
12	FS2	0%	0%	100%	13%	100%	50%
13	FS3	60%	13%	60%	13%	100%	50%
14	FS4	100%	50%	100%	88%	100%	88%
15	FS5	0%	0%	80%	25%	100%	100%
16	FS6	100%	100%	100%	100%	60%	100%
17	FS7	0%	0%	80%	100%	60%	100%
18	FS8	100%	100%	80%	100%	60%	100%
19	FS9	60%	13%	60%	38%	40%	38%
20	FS10	0%	0%	60%	100%	100%	100%
21	FS11	60%	25%	60%	100%	60%	100%
22	FS12	0%	0%	0%	0%	0%	0%
23	FS13	60%	100%	60%	100%	100%	100%
24	FS14	40%	38%	60%	100%	100%	100%
25	FS15	60%	13%	80%	13%	80%	13%
26	FS16	60%	50%	100%	100%	100%	100%

Lampiran 4 : Penilaian terhadap GRI FSSD PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Keterangan :

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Indikator	2020 (%)		2021 (%)		2022 (%)	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
Kategori Ekonomi							
1	G4-EC1	80%	75%	100%	75%	80%	75%
Kategori Lingkungan							
2	G4-EN15	60%	38%	80%	88%	80%	88%
3	G4-EN16	0%	0%	80%	88%	80%	88%
4	G4-EN17	0%	0%	80%	88%	80%	88%
5	G4-EN23	100%	88%	100%	88%	100%	88%
Kategori Sosial							
6	G4-LA5	0%	0%	0%	0%	0%	0%

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7	G4-LA6	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	G4-LA7	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	G4-LA8	0%	0%	0%	0%	0%	0%
10	G4-HR1	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	FS1	80%	38%	100%	63%	100%	13%
12	FS2	40%	13%	60%	13%	100%	13%
13	FS3	40%	13%	80%	13%	100%	13%
14	FS4	100%	88%	100%	88%	60%	88%
15	FS5	40%	38%	60%	13%	60%	13%
16	FS6	80%	75%	80%	100%	80%	100%
17	FS7	60%	75%	100%	100%	80%	100%
18	FS8	60%	75%	60%	100%	60%	100%
19	FS9	0%	0%	40%	38%	60%	38%
20	FS10	60%	38%	40%	88%	40%	88%
21	FS11	100%	88%	40%	13%	60%	100%
22	FS12	20%	13%	0%	0%	0%	0%
23	FS13	60%	63%	100%	100%	100%	88%
24	FS14	60%	13%	80%	63%	40%	13%
25	FS15	80%	63%	80%	13%	80%	13%
26	FS16	40%	63%	40%	13%	60%	63%

Lampiran 5 : Penilaian terhadap GRI FSSD PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Keterangan :

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Indikator	2020 (%)		2021 (%)		2022 (%)	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
Kategori Ekonomi							
1	G4-EC1	60%	75%	60%	75%	60%	75%
Kategori Lingkungan							
2	G4-EN15	80%	88%	80%	88%	100%	88%
3	G4-EN16	80%	88%	80%	88%	100%	88%
4	G4-EN17	80%	88%	80%	88%	100%	88%

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	G4-EN23	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Kategori Sosial							
6	G4-LA5	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	G4-LA6	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	G4-LA7	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	G4-LA8	0%	0%	0%	0%	0%	0%
10	G4-HR1	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	FS1	100%	88%	100%	50%	100%	50%
12	FS2	100%	50%	100%	50%	100%	50%
13	FS3	80%	13%	100%	13%	100%	38%
14	FS4	100%	88%	100%	88%	100%	88%
15	FS5	100%	88%	100%	88%	100%	88%
16	FS6	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	FS7	80%	100%	100%	88%	100%	100%
18	FS8	100%	88%	80%	100%	100%	100%
19	FS9	80%	38%	80%	13%	80%	13%
20	FS10	60%	88%	60%	88%	80%	100%
21	FS11	100%	100%	100%	88%	100%	100%
22	FS12	60%	13%	100%	13%	80%	13%
23	FS13	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	FS14	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25	FS15	100%	50%	100%	50%	100%	50%
26	FS16	80%	88%	100%	88%	100%	88%

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 6 : Proses Penilaian PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berikut proses penilaian yang difwakili oleh laporan keberlanjutan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2022 berdasarkan GRI *financial services sector disclosures*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kategori Ekonomi																																																																																																																									
<p>G4-EC1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Skor yang diberikan : KN: 4 KL: 6 Halaman : 95-96</p>	<p>Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Distribution of Acquired Economic Value (GRI 201-1) (GJK 8.1)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Satuan Unit</th> <th>2022</th> <th>2021</th> <th>2020</th> <th>Description</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan bunga</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>95.943.875</td> <td>83.033.945</td> <td>81.632.274</td> <td>Interest income</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Syariah</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>16.438.243</td> <td>14.715.141</td> <td>13.983.953</td> <td>Sharia Income</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan premi</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>14.380.273</td> <td>14.857.941</td> <td>12.890.360</td> <td>Premium income</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan penjualan efek dan obligasi pemerintah</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>899.579</td> <td>3.242.400</td> <td>999.026</td> <td>Profits from the sale of securities and government bonds</td> </tr> <tr> <td>Laba atas penjualan aset tetap</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>2.821</td> <td>(114.086)</td> <td>9.918</td> <td>Profit on sale of fixed assets</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan provisi dan komisi lainnya</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>18.802.148</td> <td>15.408.693</td> <td>13.450.080</td> <td>Other fees and commission income</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan dari nilai wajar melalui laba rugi - neto</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>3.494.409</td> <td>3.937.883</td> <td>5.545.339</td> <td>Fair value income through profit or loss (net)</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan lain-lain</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>11.984.146</td> <td>9.681.444</td> <td>9.598.978</td> <td>Other income</td> </tr> <tr> <td>Nilai ekonomi yang dihasilkan</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>161.945.494</td> <td>144.763.361</td> <td>138.109.928</td> <td>Economic value generated</td> </tr> <tr> <td>Beban operasional lainnya *)</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(28.618.312)</td> <td>(26.463.155)</td> <td>(24.836.259)</td> <td>Other operating *)</td> </tr> <tr> <td>Beban gaji dan tunjangan pegawai</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(24.641.746)</td> <td>(22.677.112)</td> <td>(19.693.977)</td> <td>Payroll and employee benefits</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran pada penyandang dana **)</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(36.391.339)</td> <td>(37.756.600)</td> <td>(44.472.067)</td> <td>Payment to funders **)</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran dividen kepada pemegang saham</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(16.816.893)</td> <td>(10.271.552)</td> <td>(16.566.107)</td> <td>Payment of dividends to shareholders</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, diti***)</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(11.425.358)</td> <td>(7.807.324)</td> <td>(5.993.477)</td> <td>Payments to the Government (taxes, levies, etc.) ***)</td> </tr> <tr> <td>Pemadaan barang dan jasa</td> <td>Juta rupiah</td> <td>(4.826.716)</td> <td>(4.894.011)</td> <td>(2.965.162)</td> <td>Procurement of goods and</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Satuan Unit</th> <th>2022</th> <th>2021</th> <th>2020</th> <th>Description</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengeluaran untuk masyarakat</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(137.629)</td> <td>(132.373)</td> <td>(133.901)</td> <td>Expenditures for the community</td> </tr> <tr> <td>Nilai ekonomi yang didistribusikan</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>(122.720.364)</td> <td>(110.002.027)</td> <td>(114.660.950)</td> <td>Distributed economic value</td> </tr> <tr> <td>Nilai ekonomi yang ditahan</td> <td>Juta rupiah Million rupiah</td> <td>39.225.130</td> <td>34.761.334</td> <td>23.448.978</td> <td>Retained economic value</td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Beban operasional selain beban gaji dan tunjangan **) Beban bunga, beban operasi, dan beban lain ***) Total beban pajak-neto *) Operating expenses other than salaries and allowances **) Interest expense, share expense, and claim expense ***) Total tax-neto</p>	Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description	Pendapatan bunga	Juta rupiah Million rupiah	95.943.875	83.033.945	81.632.274	Interest income	Pendapatan Syariah	Juta rupiah Million rupiah	16.438.243	14.715.141	13.983.953	Sharia Income	Pendapatan premi	Juta rupiah Million rupiah	14.380.273	14.857.941	12.890.360	Premium income	Keuntungan penjualan efek dan obligasi pemerintah	Juta rupiah Million rupiah	899.579	3.242.400	999.026	Profits from the sale of securities and government bonds	Laba atas penjualan aset tetap	Juta rupiah Million rupiah	2.821	(114.086)	9.918	Profit on sale of fixed assets	Pendapatan provisi dan komisi lainnya	Juta rupiah Million rupiah	18.802.148	15.408.693	13.450.080	Other fees and commission income	Pendapatan dari nilai wajar melalui laba rugi - neto	Juta rupiah Million rupiah	3.494.409	3.937.883	5.545.339	Fair value income through profit or loss (net)	Pendapatan lain-lain	Juta rupiah Million rupiah	11.984.146	9.681.444	9.598.978	Other income	Nilai ekonomi yang dihasilkan	Juta rupiah Million rupiah	161.945.494	144.763.361	138.109.928	Economic value generated	Beban operasional lainnya *)	Juta rupiah Million rupiah	(28.618.312)	(26.463.155)	(24.836.259)	Other operating *)	Beban gaji dan tunjangan pegawai	Juta rupiah Million rupiah	(24.641.746)	(22.677.112)	(19.693.977)	Payroll and employee benefits	Pembayaran pada penyandang dana **)	Juta rupiah Million rupiah	(36.391.339)	(37.756.600)	(44.472.067)	Payment to funders **)	Pembayaran dividen kepada pemegang saham	Juta rupiah Million rupiah	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.566.107)	Payment of dividends to shareholders	Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, diti***)	Juta rupiah Million rupiah	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	Payments to the Government (taxes, levies, etc.) ***)	Pemadaan barang dan jasa	Juta rupiah	(4.826.716)	(4.894.011)	(2.965.162)	Procurement of goods and	Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description	Pengeluaran untuk masyarakat	Juta rupiah Million rupiah	(137.629)	(132.373)	(133.901)	Expenditures for the community	Nilai ekonomi yang didistribusikan	Juta rupiah Million rupiah	(122.720.364)	(110.002.027)	(114.660.950)	Distributed economic value	Nilai ekonomi yang ditahan	Juta rupiah Million rupiah	39.225.130	34.761.334	23.448.978	Retained economic value
Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description																																																																																																																				
Pendapatan bunga	Juta rupiah Million rupiah	95.943.875	83.033.945	81.632.274	Interest income																																																																																																																				
Pendapatan Syariah	Juta rupiah Million rupiah	16.438.243	14.715.141	13.983.953	Sharia Income																																																																																																																				
Pendapatan premi	Juta rupiah Million rupiah	14.380.273	14.857.941	12.890.360	Premium income																																																																																																																				
Keuntungan penjualan efek dan obligasi pemerintah	Juta rupiah Million rupiah	899.579	3.242.400	999.026	Profits from the sale of securities and government bonds																																																																																																																				
Laba atas penjualan aset tetap	Juta rupiah Million rupiah	2.821	(114.086)	9.918	Profit on sale of fixed assets																																																																																																																				
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	Juta rupiah Million rupiah	18.802.148	15.408.693	13.450.080	Other fees and commission income																																																																																																																				
Pendapatan dari nilai wajar melalui laba rugi - neto	Juta rupiah Million rupiah	3.494.409	3.937.883	5.545.339	Fair value income through profit or loss (net)																																																																																																																				
Pendapatan lain-lain	Juta rupiah Million rupiah	11.984.146	9.681.444	9.598.978	Other income																																																																																																																				
Nilai ekonomi yang dihasilkan	Juta rupiah Million rupiah	161.945.494	144.763.361	138.109.928	Economic value generated																																																																																																																				
Beban operasional lainnya *)	Juta rupiah Million rupiah	(28.618.312)	(26.463.155)	(24.836.259)	Other operating *)																																																																																																																				
Beban gaji dan tunjangan pegawai	Juta rupiah Million rupiah	(24.641.746)	(22.677.112)	(19.693.977)	Payroll and employee benefits																																																																																																																				
Pembayaran pada penyandang dana **)	Juta rupiah Million rupiah	(36.391.339)	(37.756.600)	(44.472.067)	Payment to funders **)																																																																																																																				
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	Juta rupiah Million rupiah	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.566.107)	Payment of dividends to shareholders																																																																																																																				
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, diti***)	Juta rupiah Million rupiah	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	Payments to the Government (taxes, levies, etc.) ***)																																																																																																																				
Pemadaan barang dan jasa	Juta rupiah	(4.826.716)	(4.894.011)	(2.965.162)	Procurement of goods and																																																																																																																				
Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description																																																																																																																				
Pengeluaran untuk masyarakat	Juta rupiah Million rupiah	(137.629)	(132.373)	(133.901)	Expenditures for the community																																																																																																																				
Nilai ekonomi yang didistribusikan	Juta rupiah Million rupiah	(122.720.364)	(110.002.027)	(114.660.950)	Distributed economic value																																																																																																																				
Nilai ekonomi yang ditahan	Juta rupiah Million rupiah	39.225.130	34.761.334	23.448.978	Retained economic value																																																																																																																				
Kategori Lingkungan																																																																																																																									
<p>G4-EN15 Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung Skor yang diberikan : KN: 4 KL: 7 Halaman : 206-207</p>																																																																																																																									
<p>G4-EN16 Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung Skor yang diberikan : KN: 4 KL: 7 Halaman : 206-207</p>																																																																																																																									



G4-EN17

Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya

Skor yang diberikan :

KN : 4

KL : 7

Halaman : 206-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

EMISI GAS RUMAH KACA

Bank Mandiri berupaya untuk terlibat aktif mengelola perubahan iklim dan menurunkan emisi GRK dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini tercermin dari aspirasi Bank Mandiri mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada aktivitas operasional di tahun 2030.

Pada periode laporan, tercatat emisi GRK pada tahun 2022 adalah 303.787 TonCO₂e, turun sebesar 59.076 TonCO₂e dari tahun 2019 yang berjumlah 362.863 TonCO₂e. Tahun 2019 merupakan *baseline* perhitungan emisi, mengingat tahun 2019 belum terjadi pandemi COVID-19.

Dalam masa pandemi (2020 dan 2021), Bank Mandiri tidak beroperasi dengan penuh karena adanya pembatasan sosial. Intensitas emisi pada tahun pelaporan turun, yang berarti jumlah emisi GRK per satuan (karyawan) lebih rendah dibandingkan tahun pembanding.

Emisi Gas Rumah Kaca cakupan 1, 2 dan 3
Garis Merah Cita-Diri: Scope 1, 2 and 3
(303.787 tCO₂e, 403.742 tCO₂e, 8.648.345 tCO₂e pada 31/12/2022)

Sumber emisi	Satuan	2022	2021	2020	2019 Baseline	Source of emissions
Cakupan 1 (Wardroom, Operasional & Generasi)	TonCO ₂ e	42.019	64.319	61.105	75.646	Scope 1 (Operational & Owned Generation)
Cakupan 2 (Sarana)	TonCO ₂ e	260.082	249.938	254.173	283.113	Scope 2 (Electricity)
Cakupan 3 (Peralatan-Bravo)	TonCO ₂ e	1.007	1.253	1.332	4.104	Scope 3 (Other travel)
Jumlah emisi GRK	TonCO ₂ e	303.787	315.510	316.610	362.863	Total GHG emissions



Sumber emisi	Satuan	2022	2021	2020	2019 Baseline	Source of emissions
Jumlah karyawan	Orang	38.176	37.890	38.247	39.384	Total employees
Intensitas emisi GRK/karyawan	Emisi GRK/karyawan	7,96	8,34	8,28	9,21	GHG emissions intensity/employee

Catatan:
1. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang terdapat dalam standar ISO 14064-1:2018 dan ISO 14064-2:2018.
2. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang terdapat dalam standar ISO 14064-1:2018 dan ISO 14064-2:2018.
3. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang terdapat dalam standar ISO 14064-1:2018 dan ISO 14064-2:2018.
4. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang terdapat dalam standar ISO 14064-1:2018 dan ISO 14064-2:2018.
5. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang terdapat dalam standar ISO 14064-1:2018 dan ISO 14064-2:2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G4-EN23

Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan

Skor yang diberikan :

KN : 5

KL : 7

Halaman : 201-203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LIMBAH [OK F.13][OK F.14]

Bank Mandiri berhasil menurunkan timbulan limbah terutama yang berasal dari penggunaan kertas. Di tahun 2022, konsumsi kertas sebesar 38 ribu rim atau hemat 19,6% dari tahun sebelumnya. Pencapaian Bank Mandiri tersebut didukung operasional paperless administration dan digital banking untuk para nasabah.

WASTE [OK F.13][OK F.14]

Bank Mandiri has successfully reduced waste, mainly from the paper usage. In 2022, the bank consumed 38 thousand reams of paper, representing a 19.6% reduction from the previous year. The achievement was supported by paperless administration and digital banking operations for customers.

Penggunaan Kertas
Paper Usage

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019 (baseline)
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	38.178	47.466	49.457	70.866
	Ton	1.334	1.661	1.731	2.480
	Pohon Tree	26.725	33.226	34.620	49.606

- pengurangan dan non beracun dengan parameter 20 pohon, sumber: gonggongmkg.com
- procurement of printing paper using FSC and PEFC certified 44 70 gram Bina Dunia
- saving green leaf paper is equivalent to saving 20 trees, source: gonggongmkg.com

Dengan sistem digitalisasi dan paperless administration, Bank Mandiri secara langsung mengurangi penneban pohon sekitar 22.882 pohon dibandingkan dengan baseline tahun 2019. Seluruh pengadaan kertas pun sudah bersertifikasi FCC dan PEFC.

Through digitalization and paperless administration, Bank Mandiri has directly reduced the felling of approximately 22,882 trees compared to the baseline in 2019. All paper procurement is also FCC and PEFC certified.

Bank Mandiri dalam operasionalnya menghasilkan limbah berbahaya dan beracun (B3) berupa oli bekas kendaraan operasional dan genset. Dari enam genset di Plaza Mandiri, menghasilkan 4.800 liter limbah oli atas penggunaan 400 liter oli/genset/semester. Limbah B3 lainnya dari operasional Bank berupa sampah elektronik seperti komputer, baterai, lampu, dan Uninterruptible Power Supply (UPS).

In its operations, Bank Mandiri generates hazardous and toxic waste (B3) such as used oil from operational vehicles and generators. The six generators at Plaza Mandiri produced 4,800 liters of from the use of 400 liters of oil/generator/semester. Other B3 waste from the bank's operations includes electronic waste, such as computers, batteries, lights, and Uninterruptible Power Supplies (UPS).

Bank Mandiri mengelola seluruh limbah B3 dengan menyerahkan pada pihak ketiga yang memiliki izin resmi. Untuk limbah non B3 yang dihasilkan seperti kertas bekas, diserahkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang. Berikut ini adalah data limbah di kantor pusat Bank Mandiri (Plaza Mandiri):

Bank Mandiri managed all of B3 waste by entrusting it to reputable third parties with official permits. As of non-B3 waste, such as used paper, it was handed over to third party for recycling process. The following is the waste data at Bank Mandiri's head office (Plaza Mandiri):

Pengelolaan Sampah
Waste Management

Keterangan	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	Description
Limbah berbahaya	Kg	4.400	1.200	4.800	4.800	Hazardous waste
Limbah cair tidak berbahaya						Non-hazardous liquid waste
- Limbah cair	m ³	63.693	78.480	-	-	- Liquid waste
- Limbah cair yang dikaloka melalui reverse osmosis	m ³	28.104	43.360	-	-	- Liquid Waste managed through reverse osmosis

Untuk mengurangi timbulan sampah, Bank Mandiri menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle). Terdapat tempat sampah yang cukup untuk menjaga kebersihan selain mengumpulkan sampah untuk dibuang ke TPA (tempat pembuangan akhir) oleh pihak ketiga. Sampah berupa daun-daun yang rontok di wilayah terbuka hijau dikelola untuk menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan dan ekonomis.

To reduce waste, Bank Mandiri implements the 3R approach (reduce, reuse, recycle). Sufficient trash bins are provided to maintain cleanliness, and the waste is collected and taken to a final disposal site by a third-party contractor. Green waste, such as fallen leaves in open green areas, is managed to produce environmentally-friendly and cost-effective organic fertilizers.

Bank Mandiri tidak menghasilkan limbah cair berbahaya (effluent) karena seluruh limbah cair telah diproses melalui proses khusus sehingga memenuhi baku mutu. Air limbah buangan dikelola melalui mesin pengolah limbah cair atau sewage treatment plant untuk menghasilkan air minum melalui proses reverse osmosis. Air minum ini telah mendapatkan label halal. Air olahan ini juga digunakan untuk mesin pendingin dan penyiraman tanaman. Kualitas air limbah Bank Mandiri diperiksa secara berkala sebulan sekali dengan mengirimkan contoh air ke Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berikut ini adalah hasil pengujian air limbah di Plaza Mandiri pada bulan Desember 2022:

Bank Mandiri does not generate hazardous liquid waste (effluent) because all liquid waste has undergone a specific processing treatment to ensure it fulfills quality standards. Effluent is treated at a sewage treatment facility to create drinking water using a reverse osmosis process. The drinking water has been labeled halal. The treated water is also used for cooling machines and watering plants. To ensure the quality of wastewater, Bank Mandiri carried out periodic checks once a month by sending water samples to the Regional Environmental Laboratory, Environment Department, DKI Jakarta Provincial Government. The following are the results of wastewater testing at Plaza Mandiri in December 2022:

Hasil Pengujian Air Limbah
Waste Water Testing

Parameter	Satuan Unit	Hasil Uji Test Results	Kadar maksimum Maximum level	Metode Method	Parameter
pH		7,0	6-9	SNI 6989.11:2019	pH
Zat padat tersuspensi	mg/L	2,0	30	No.45/IKM (Spektrofotometri)	Suspended Solids
Ammonia (NH3-N)	mg/L	4,84	10	SNI 06-6989.30:2005	Ammonia (NH3-N)
Minyak dan lemak	mg/L	<0,54	5	No.47/IKM (Spektrofotometri)	Oils and fats
COD (Dichromat)	mg/L	<10,0	100	No.44/IKM (Spektrofotometri)	COD (Dichromat)
BOD5	mg/L	1,57	30	SNI 6989.72:2009	BOD5
Jumlah Coliform	Jumlah/100mL Total/100mL	200	3.000	No.40/IKM (Petri film)	Total Coliform

Kategori Sosial

G4-LA5

Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja

Skor yang diberikan :

KN : 0

TIDAK DIUGKAPKAN



<p>KL : 0 Halaman : -</p>	
<p>G4-LA6 Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender Skor yang diberikan : KN : 0 KL : 0 Halaman : -</p>	<p style="text-align: center;">TIDAK DIUGKAPKAN</p>
<p>G4-LA7 Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka Skor yang diberikan : KN : 0 KL : 0 Halaman : -</p>	<p style="text-align: center;">TIDAK DIUGKAPKAN</p>
<p>G4-LA8 Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja Skor yang diberikan : KN : 0 KL : 0 Halaman : -</p>	<p style="text-align: center;">TIDAK DIUGKAPKAN</p>
<p>G4-HR1 Jumlah total dan persentase dari perjanjian dan kontrak investasi penting yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang mendapat penapisan hak asasi manusia Skor yang diberikan : KN : 0 KL : 0 Halaman : -</p>	<p style="text-align: center;">TIDAK DIUGKAPKAN</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FS1

Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis

Skor yang diberikan :

KN 5

KL 1

Halaman : 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

[FS1][GRI 2.23][FS-CB-5500a.2]

Bank Mandiri senantiasa melakukan penerapan pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola yang selaras dengan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas bisnisnya. Bank Mandiri terus melakukan integrasi aspek LST dalam rangka meningkatkan manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko iklim dan sosial yang dihadapi saat ini. Bank Mandiri telah melakukan identifikasi dan menyusun prosedur pengelolaan risiko LST yang dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko LST. Bank Mandiri tidak memberikan pinjaman, investasi, maupun asuransi berisiko tinggi.

1. KEBIJAKAN KREDIT TERKAIT LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

Bank Mandiri berkomitmen untuk mengembangkan dan mendorong praktik keuangan berkelanjutan, termasuk integrasi aspek LST dalam setiap proses bisnis, terutama pada proses pembiayaan. Secara bertahap, Bank Mandiri melakukan integrasi aspek LST pada kebijakan perkreditan Bank yang mensyaratkan kriteria minimum seperti penyiangan positif dan negatif terhadap aktivitas bisnis calon debitur.

Palm Oil) atau sekurang-kurangnya bukti pendaftaran ISPO dari Sertifikasi ISPO Lembaga. Bank Mandiri juga memperhatikan kebijakan lingkungan dan tenaga kerja debitur (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja / K3), tata cara pencegahan dan penanganan kebakaran lahan sesuai standar yang berlaku, kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) mencakup kebijakan terkait pembukaan lahan, pelestarian area *High Conservation Value* (HCV), serta Instalasi Pengolahan Limbah (IPL), dan Instalasi Pengolahan Limbah (IPL).

b. Kebijakan Kredit Sektor Energi

Dalam mengelola risiko LST pada sektor energi dan penggunaan energi, khususnya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan *timeline* pemerintah terkait transisi energi dan memperhatikan kebijakan debitur terkait lingkungan (emisi karbon, abu batubara, pengelolaan air dan limbah) dan kebijakan ketenagakerjaan.

c. Kebijakan Kredit Sektor Batu Bara

Dalam mengelola risiko LST pada sektor batu bara, khususnya pemasok PLTU, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan ketentuan penghentian PLTU pemerintah.

d. Kebijakan Kredit Sektor Pertambangan

Dalam mengelola risiko LST pada sektor pertambangan, Bank Mandiri mewajibkan debiturnya untuk menerapkan *good mining practices* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAB) yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan/atau dokumen relevan lainnya tentang *good mining practices*.

dan penyusunan *action plan* dalam rangka peningkatan aspek LST.

Bagi debitur yang masih dalam proses pemenuhan syarat yang ditetapkan, Bank Mandiri melakukan mekanisme *monitoring* dan penyusunan *action plan* termasuk internal *audit* dalam rangka pemenuhan aspek LST.

2. KEBIJAKAN OPERASIONAL TERKAIT LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

- a. Menyusun SPO (Standar Prosedur Operasional) untuk pengelolaan Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) dengan memasukkan klausul "Pembangunan ATTB dapat mempertimbangkan konsep bangunan ramah lingkungan dengan memperhatikan beberapa faktor efisiensi seperti efisiensi desain pengembangan lahan dan struktur, efisiensi energi, efisiensi air, efisiensi material, dan kesehatan dan kenyamanan dalam ruang".
- b. Menyusun SPO manajemen data, PTO (Prosedur Teknis Operasional) penyediaan data kepada pihak internal dan eksternal, dan PTO data loss prevention. Pengembangan SPO dan PTO ini dievaluasi setiap tahun demi menjaga kerahasiaan data dan meminimalisir disrupti teknologi dalam era digitalisasi ini.
- c. Melakukan revisi terhadap MSMFG (Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline) yang mengatur manajemen dan pengelolaan data antara Bank Mandiri dengan perusahaan anak.

3. KEBIJAKAN CSR DAN INKLUSI KEUANGAN

- a. Menyusun prosedur standar *Corporate Secretary* dan Standar Prosedur Operasional *Procurement* untuk memastikan agar dana CSR yang disalurkan digunakan dengan tepat sasaran dan tidak disalahgunakan.
- b. Menyusun PTO untuk Agen Mandiri (*branchless banking*), produk manual, dan penyaluran KUR untuk memastikan inklusi keuangan dan penyaluran KUR yang tepat sasaran.

Integrasi dilakukan pada standar prosedur perkreditan yang mewajibkan

- a. AMDAL untuk memproteksi usaha/kegiatan yang disebabkan atau Upaya Pemertan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemertan Lingkungan (UKL) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Hasil Penilaian PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Serta kriteria terkait lingkungan lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kriteria evaluasi di atas, Bank Mandiri juga telah mengatur pembiayaan yang dilarang atau *exclusion list* terhadap aktivitas usaha sebagai berikut:

- a. Penambangan Liar
- b. Pembukaan lahan gambut baru
- c. Pelanggaran HAM termasuk pemograf
- d. Penyalahgunaan narkoba
- e. Perjudian
- f. Aktivitas usaha yang membahayakan lingkungan, termasuk mengganggu wilayah yang dilindungi seperti situs warisan dunia UNESCO World Heritage Site
- g. Aktivitas usaha lain yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam hal pengelolaan aspek LST dalam proses kredit, Bank Mandiri juga memiliki kebijakan terkait aspek LST secara spesifik untuk tiap sektor, khususnya sektor prioritas penangan RAGI Bank Mandiri melalui *Industry Acceptance Criteria* (IAC). Dengan mengadopsi aspek LST dalam proses kreditnya, Bank Mandiri mengedepankan praktik keuangan yang berkelanjutan dan meninjau secara kontinuous terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

a. Kebijakan Kredit Sektor Perkebunan Kelapa Sawit & CPO

Dalam mengelola risiko LST pada sektor pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit dan CPO, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan ISPO (Indonesia Sustainable

e. Kebijakan Kredit Sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG)

Dalam mengelola risiko LST pada sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki kebijakan lingkungan (seperti penggunaan bahan kimia dan pengelolaan air dan limbah), serta memiliki sertifikasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) nasional.

f. Kebijakan Kredit Sektor Minyak Bumi dan Gas Alam (Oil & Gas)

Dalam mengelola risiko LST pada sektor minyak bumi dan gas alam, khususnya pada sektor usaha hulu eksploitasi minyak dan gas, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan dokumen yang menjelaskan status hukum peruntukkan lahan di lokasi yang tidak bermasalah, dokumen Kontrak Kerja Sama (KKS), dan memenuhi syarat produksi sesuai peraturan perundang-undangan.

g. Kebijakan Kredit Sektor Keanekaragaman Hayati

Dalam mengelola risiko LST pada sektor keanekaragaman hayati, khususnya pada sektor hutan tanaman industri, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan dokumen izin pengelolaan hutan tanaman industri berupa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan/atau Bukuan Kayu (IUPHHBK), Rencana Kerja Usaha (RKU) yang telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

h. Kebijakan Kredit Sektor-sektor yang Sensitif Terhadap Aspek LST

Dalam mengelola risiko LST pada sektor lain yang sensitif terhadap aspek LST (seperti manufaktur dan konstruksi), Bank Mandiri memperhatikan regulasi dan standar yang berlaku terkait LST, termasuk pemenuhan sertifikasi manajemen lingkungan seperti ISO 14001 dan Sertifikasi terkait *occupational health safety* seperti OHSAS 18001 atau standar serupa lainnya. Bagi debitur yang belum dapat memenuhi syarat yang ditetapkan, terdapat mekanisme *monitoring*



FS2

Prosedur penilaian dan penapisan risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Skor yang diberikan :

KN 5
KL 1
Halaman : 89

FS3

Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang disertakan dalam perjanjian atau transaksi Skor yang diberikan :

KN 5
KL 1
Halaman : 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pre-Screen	Loan Analysis	Legal & Compliance	Loan Approval	Loan Documentation	Loan Monitoring		
<p>KREDIT</p> <p>[FS2][FS3][FN-CB-410a.2][FN-CB-550a.2]</p> <p>Dalam melakukan proses pemberian kredit Bank Mandiri senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk integrasi aspek LST dalam manajemen risiko, due-diligence LST sampai proses monitor. [GRI 2-23]</p>	<p>MECHANISIM</p> <p>[FS2][FS3][FN-CB-410a.2][FN-CB-550a.2]</p> <p>In the financing process, Bank Mandiri is applying the precautionary principle, which includes ESG Risk Management (ESRM) Integration, ESG due diligence to loan monitoring. [GRI 2-23]</p>	<p>Menetapkan targeted customer dengan melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Due Diligence terhadap calon debitur melalui Name Clearance (KYC dan APU PPT) Memenuhi kriteria industri yang prospektif (Well Known, dan tidak termasuk dalam exclusion list Bank Mandiri) Sesuai dengan industri Acceptance Criteria (IAC) yang telah memperhatikan aspek LST. <p>Set targeted customers by:</p> <ul style="list-style-type: none"> Carrying out Due Diligence to prospective debtors through Name Clearance (KYC and APU PPT) Meeting the criteria of a prospective industry (Well Known and is not included in Bank Mandiri's exclusion list) In accordance with the industry Acceptance Criteria (IAC) which has taken into account ESG aspects. 	<p>Melakukan analisa kredit dengan mereview berbagai aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> Aspek Kualitatif: Industry and market outlook, kualitas manajemen perusahaan Dokumen legalitas maupun kepatuhan (AMDAL/UCL, PROPER, K3 dan peraturan lingkungan lainnya) Prospek usaha/bisnis maupun strategi pemasaran Aspek kuantitatif seperti kinerja keuangan Carry out credit analysis by reviewing various aspects: <ul style="list-style-type: none"> Qualitative Aspect: Industry and market outlook, corporate management quality Legality and compliance documents (AMDAL/UCL, PROPER, OHS and other environmental regulations) business prospects and marketing strategies Quantitative aspects, such as financial performance 	<p>Melakukan legal & compliance review dengan peraturan perundang-undangan aspek LST</p> <p>Carry out legal & compliance review with laws and regulations, including on ESG aspects</p>	<p>Proses persetujuan sesuai kewenang yang berlaku yang berasal dari sisi Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko</p> <p>The approval process according to the applicable authority of the Business Unit and Risk Management Unit</p>	<p>Melakukan pemantauan dan review persyaratan kredit termasuk di dalam nya aspek LST</p> <p>Carry out monitoring and review of credit requirements (including the ESG aspect)</p>	<p>Monitoring kualitas kredit melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Periodic Call, On Site Visit Annual Review (Check & Balance Kebijakan terband) Watchlist (Early Warning System) <p>Carry out monitoring of credit quality through:</p> <ul style="list-style-type: none"> Periodic Call, On Site Visit Annual Review (Check & Balance of the latest policy) Watchlist (Early Warning System)
Business Unit	Business Unit & Risk Unit	Legal & Compliance	Pejabat Wewenang Authorized Official	Credit Operations	Risk Unit		

PENGAWASAN MANAJEMEN RISIKO LST
Kerangka kerja dan tata kelola ESG Risk Management di Bank Mandiri melibatkan peran aktif Dewan Komisaris (BoC) dan Dewan Direksi (BoD).

Dewan Direksi melakukan pemantauan implementasi dan pemenuhan target LST melalui forum Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) sesuai dengan tugas & kewenangan yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Nomor Kep.Dir/009/2021 tentang Risk Management & Credit Policy Committee. Risk Management and Credit Policy Committee (RMPC) dilaksanakan setiap triwulanan dengan topik kinerja Rencana Aksi Keuangan Bekelanjutan (RAKB), tren LST, sampai pembahasan permasalahan kritis pada aspek LST.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan implementasi LST, pemenuhan target atau komitmen LST melalui forum Komite Pemantau Risiko (KPR), yang diadakan setiap triwulan dengan topik seperti peninjauan keefektifan manajemen risiko terkait ESG dan pengawasan dalam kegiatan pembiayaan.

Bank Mandiri melakukan identifikasi risiko LST dengan melibatkan grup risiko kredit dalam proses due-diligence, sejak dalam tahap penentuan targeted customer, analisis kredit, persetujuan hingga monitoring, tercermin dalam tabel alur proses pemberian kredit. Keterlibatan group risiko kredit dalam proses due-diligence LST juga tercermin dalam mekanisme eskalasi dalam proses persetujuan dan pemantauan kredit untuk debitur dengan skala besar dan risiko tinggi.

Dalam proses monitoring dan pengelolaan risiko, apabila terdapat aspek atau persyaratan kredit yang belum dipenuhi, Bank Mandiri meninjau secara berkala untuk memastikan bahwa kemajuan proyek nasabah sesuai dengan action plan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan, dan prosedur pemberian kredit, Bank Mandiri juga melakukan review dan audit secara berkala yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) Bank Mandiri.



FS4
Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana yang diterapkan pada lini bisnis

Skor yang diberikan :

KN : 3

KL : 7

Halaman : 191

MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

[FS4] [OJK E.2] [GRI 404-2]

Pelaksanaan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan terletak pada setiap insan Bank Mandiri. Untuk itu, Bank Mandiri mengadakan pelatihan terkait topik-topik ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang diikuti oleh dewan tata kelola, manajemen hingga karyawan dari berbagai bidang. Pelatihan ini dilakukan secara internal maupun eksternal, mengundang para pakar di bidangnya. Berikut beberapa contoh *training* terkait strategi ekonomi sosial lingkungan dan tata kelola dari berbagai unit kerja:

Training	Pelaksanaan	Jumlah Peserta Total Peserta	Unit Kerja Peserta	Penyelenggara
FMCG Ecosystem Webinar	10 Maret March 2022	144	Corporate Banking, Commercial Banking, Transaction Banking Wholesale, Government Relation	Mandiri University
ESG Risk Assessment on FMCG and CPO Industry & Presentation	22-23 Maret March 2022	29	Corporate Banking, Wholesale Risk, Compliance, Credit Portfolio Risk	Mandiri University
Metal Mining Industry Ecosystem Webinar	14 April 2022	490	Corporate Banking, Commercial Banking, Transaction Banking Wholesale, Government Relation, Treasury, Special Asset Management	Mandiri University
Webinar Risk Series - ESG and Strategy Implementation in Bank Mandiri	25 Mei May 2022	1.007	All Units	Mandiri University
ESG Risk Awareness Level 1 Mandatory e-Learning	12 - 14 Desember December 2022	21.375	All Units	Mandiri University
ESG Risk Assessment on Metal Mining & Construction	18-19 Mei May 2022	30	Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury, Wholesale Risk Management, Overseas Branches (Hongkong & Singapore), Credit Portfolio Risk, Strategic Performance Management	Mandiri University
Palm Oil and CPO sector Workshop	07-09 Juli July 2022	26	Corporate Banking, Commercial Banking, Risk Management, Special Asset Management	Mandiri University
Renewable Energy Workshop	6-7 September 2022	477	All Units	Mandiri University
Sustainable Linked Loan	6-7 Oktober October 2022	25	Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury, Wholesale Risk Management, Kantor Cabang Luar Negeri, Credit Portfolio Risk, Strategic Performance Management	Mandiri University
ESG Risk Assessment on Energy and Water Sector	13-14 Oktober October 2022	21	Corporate Banking, Commercial Banking, Wholesale Risk Management, ESG Group	Mandiri University
Environment Social & Governance (ESG) and Sustainability Report	03 Oktober October 2022	96	Accounting, Business Transformation, Electronic Channel Operation, Sr Operations Risk Corporate Center	Mandiri University

FS5
Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial

Skor yang diberikan :

KN : 3

KL : 1

Halaman : 92

INTERAKSI DENGAN KLIEN TERKAIT RISIKO DAN PELUANG LINGKUNGAN & SOSIAL [FS5]

Bagian penting dari memastikan pemenuhan kepatuhan lingkungan dan sosial dari setiap nasabah adalah menerapkan komunikasi dan interaksi yang konstruktif dengan nasabah. Bank Mandiri mengadakan pertemuan berkala dengan para nasabahnya untuk membahas hal ini, baik secara daring maupun tatap muka. Tujuan pertemuan-pertemuan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman nasabah terhadap kebijakan keberlanjutan dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mitigasi perubahan iklim dalam usahanya. Berbagai interaksi yang dilakukan oleh Bank Mandiri, di antaranya:

1. Melakukan wawancara nasabah untuk menilai kesiapan mereka terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.
2. Melakukan *workshop* tahunan paling sedikit dua kali setahun dengan narasumber baik dari debitur, maupun pihak eksternal, yang melibatkan pegawai internal Bank Mandiri baik dari *Business Unit*, *Risk Unit*, *Strategy Unit* dan unit LST terkait lainnya.
3. Melakukan tinjauan internal terhadap masukan dari nasabah. Masukan-masukan ini berguna untuk mengevaluasi kebijakan tersebut dan memastikan bahwa kebijakan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FS6

Persentase portofolio bidang usaha berdasarkan wilayah khusus, ukuran (misalnya mikro/ukm/besar) dan per sektor

Skor yang diberikan :

KN 4

KL 8

Halaman : 101-102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Portofolio berdasarkan ukuran (kategori), segmen usaha, dan sektor ekonomi

Kategori	2022		2021		2020		Category
	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	
Portofolio Mikro	21.216	7,83%	13.431	1,82%	11.464	1,50%	Micro size Portfolio
Portofolio Kecil	17.478	1,37%	99.412	7,28%	43.230	5,88%	Small size Portfolio
Portofolio menengah	28.500	3,06%	39.504	3,48%	30.238	4,11%	Medium size Portfolio
KUR Besar (Bede KUR besar)	49.646	5,32%	44.360	5,36%	34.829	4,56%	KUR Besar (Bede KUR besar)
KUR Mikro (Bede kur mikro - kecil)	12.405	1,33%	8.901	1,08%	6.927	0,91%	KUR Mikro (Bede kur mikro - kecil)
KUR TKI (Bede KUR7.316-461 TKI)	-	-	0.505	0,00%	0.398	0,00%	KUR TKI (Bede KUR7.316-461 TKI)
Rasio/lembaga korporasi sedang	156.304.490	21,05%	173.747.064	-	157.203.142	-	Medium corporate portfolio
Portofolio korporasi besar	344.163.362	39,05%	333.828.899	40,21%	309.632.987	40,55%	Large corporate portfolio

Kategori	2022		2021		2020		Category
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	
Perikanan (Bede KUR Sektor Perikanan)	18.126.010	29,21%	14.209.630	0,74%	5.480.474	1,72%	Agriculture (Bede KUR Agriculture Sector)
Perikanan (Bede KUR Sektor Perikanan)	1.174.871	1,89%	947.052	0,04%	323.704	0,11%	Fisheries (Bede KUR Fisheries Sector)
Industri Pengolahan (Bede KUR Industri Pengolahan)	4.740.316	7,64%	3.807.081	0,19%	1.442.672	0,46%	Processing industry (Bede KUR Processing Industry)
Jasa Produksi (Bede KUR jasa produksi)	13.109.840	21,17%	11.861.925	0,78%	5.938.958	1,43%	Production service (Bede KUR Production Service)
Pertambangan (Bede KUR pertambangan)	15.344	0,02%	13.540	0,12%	968.151	0,00%	Mining (Bede KUR Mining)
Pengdagangan (Bede KUR perdagangan)	24.833.401	40,10%	22.417.172	1,20%	9.153.512	2,71%	Commerce (Bede KUR Commerce)
Jasa (Bede KUR Jasa)	455	0,00%	3.688	0,04%	1.819.170	0,00%	Service (Bede KUR Service)

Penyaluran Kredit UMKM berdasarkan Sektor (dalam miliar Rupiah)

Menurut Sektor	2022				By Sector
	Mikro (Rp juta)	Kecil (Rp juta)	Menengah (Rp juta)	Jumlah Total	
Pertanian, perikanan, dan sarana pertanian	21.130	1.417	8.638	31.238	Agriculture, labor, and agricultural facilities
Pertambangan	645	311	912	1.868	Mining
Perindustrian	3.864	1.423	1.893	7.180	Industry
Listrik, gas dan air	3	26	52	81	Electricity, gas, and water
Konstruksi	325	1.020	2.290	3.635	Construction
Pengdagangan, restoran dan hotel	37.636	10.010	9.353	56.999	Commerce, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.780	587	1.480	3.847	Transport, warehousing and communication
Jasa jasa utama usaha	2.054	1.561	2.552	6.166	Business services
Jasa jasa sosial/masyarakat	3.681	924	837	5.442	Social/community services
Lain Lain	172	199	474	845	Others
Jumlah Kredit UMKM	71.316	17.478	28.500	117.295	Total MSME Loans

Menurut Sektor	2021				By Sector
	Mikro (Rp juta)	Kecil (Rp juta)	Menengah (Rp juta)	Jumlah Total	
Pertanian, perikanan, dan sarana pertanian	8.435	10.839	8.755	28.029	Agriculture, labor, and agricultural facilities
Pertambangan	-	228	464	692	Mining
Perindustrian	378	4.290	2.158	6.826	Industry
Listrik, gas dan air	-	30	54	83	Electricity, gas, and water
Konstruksi	56	1.203	2.211	3.470	Construction
Pengdagangan, restoran dan hotel	5.644	35.929	12.454	54.027	Commerce, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	167	1.625	1.253	3.045	Transport, warehousing and communication
Jasa-jasa utama usaha	179	2.498	2.159	4.835	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	571	3.170	996	4.737	Social/community services
Jumlah Kredit UMKM	13.431	59.611	30.509	103.547	Total MSME Loans

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FS7

Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang diwujudkan menurut tujuan

Skor yang diberikan :

KN 4

KL 8

Halaman : 101-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Portofolio berdasarkan ukuran (kategori), segmen usaha, dan sektor ekonomi
Portfolio by Size (Category), Business Segment, Economic Sector
[FS4 (FS31) FN-CB-240a.1] (FN-CB-240a.2) (FN-CB-2000)

Kategori	2022		2021		2020		Category
	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)	%	
Portofolio Mikro	71.316	7,65%	12.431	1,62%	11.464	1,50%	Micro-size Portfolio
Portofolio Kecil	17.478	1,87%	59.610	7,20%	43.370	5,68%	Small-size Portfolio
Portofolio menengah	28.500	3,06%	30.504	3,66%	35.208	4,61%	Middle-size Portfolio
KUR Retail (Bade KUR retail)	49.646	5,32%	44.360	5,36%	34.829	4,56%	KUR Retail (Bade KUR retail)
KUR Mikro (Bade kur mikro + sumi)	12.405	1,33%	8.906	1,08%	6.927	0,91%	KUR Mikro (Bade kur mikro + sumi)
KUR TKI (Bade KURTKI.316.461 TKI)	-	-	0.505	0,00%	0.398	0,00%	KUR TKI (Bade KURTKI.316.461 TKI)
Portofolio korporasi sedang	196.304.490	21,05%	173.767.064	-	157.203.142	-	Medium corporate portfolio
Portofolio korporasi besar	364.163.362	39,05%	333.835.899	40,31%	309.632.987	40,55%	Large corporate portfolio

Kategori	2022		2021		2020		Category
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	
Pertanian (Bade KUR Sektor Pertanian)	18.126.010	29,21%	14.209.630	0,74%	5.650.474	1,72%	Agriculture (Bade KUR Agriculture Sector)
Perikanan (Bade KUR Sektor Perikanan)	1.174.871	1,89%	947.052	0,04%	323.704	0,11%	Fisheries (Bade KUR Fisheries Sector)
Industri Pengolahan (Bade KUR Industri Pengolahan)	4.740.316	7,64%	3.807.081	0,19%	1.442.672	0,46%	Processing Industry (Bade KUR Processing Industry)
Jasa Produksi (Bade KUR Jasa produksi)	13.109.840	21,13%	11.861.925	0,78%	5.938.958	1,43%	Production service (Bade KUR Production Services)
Pertambangan (Bade KUR pertambangan)	15.344	0,02%	13.545	0,13%	968.151	0,00%	Mining (Bade KUR Mining)
Pengdagangan (Bade KUR perdagangan)	24.833.601	40,10%	22.417.172	1,20%	9.153.512	2,71%	Commerce (Bade KUR Commerce)
Jasa (Bade KUR Jasa)	455	0,00%	3.655	0,24%	1.819.170	0,00%	Service (Bade KUR Service)

Penyaluran Kredit UMKM berdasarkan sektor (dalam miliar Rupiah)
MSME Loan Distribution by Sector (in billion Rupiah)
[FS4] (FS31) (FN-CB-410a.1) (FN-CB-410a.2)

Menurut Sektor	2022				By Sector
	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah	
Pertanian, perburuhan, dan sarana pertanian	21.155	1.417	8.658	31.230	Agriculture, labor, and agricultural facilities
Pertambangan	445	311	912	1.668	Mining
Perindustrian	3.864	1.423	1.893	7.180	Industry
Listrik, gas dan air	3	34	52	89	Electricity, gas, and water
Konstruksi	355	1.006	2.290	3.651	Construction
Pengdagangan, restoran dan hotel	37.636	10.010	9.333	56.979	Commerce, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.780	587	1.480	3.847	Transport, warehousing and communication
Jasa jasa dunia usaha	2.054	1.561	2.552	6.166	Business services
Jasa jasa sosial/masyarakat	3.681	924	837	5.442	Social/community services
Lain Lain	172	199	474	845	Others
Jumlah Kredit UMKM	71.316	17.478	28.500	117.295	Total MSME Loans

Menurut Sektor	2021				By Sector
	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah	
Pertanian, perburuhan, dan sarana pertanian	6.435	10.639	8.755	25.829	Agriculture, labor, and agricultural facilities
Pertambangan	-	208	464	692	Mining
Perindustrian	378	4.290	2.158	6.826	Industry
Listrik, gas dan air	-	30	54	83	Electricity, gas, and water
Konstruksi	56	1.203	2.211	3.470	Construction
Pengdagangan, restoran dan hotel	5.644	35.929	12.454	54.027	Commerce, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	167	1.625	1.253	3.045	Transport, warehousing and communication
Jasa jasa dunia usaha	179	2.498	2.159	4.835	Business services
Jasa jasa sosial/masyarakat	371	3.170	996	4.738	Social/community services
Jumlah Kredit UMKM	13.431	59.611	30.505	103.547	Total MSME Loans

Menurut Sektor	2020				By Sector
	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah	
Pertanian, perburuhan, dan sarana pertanian	5.030	7.114	6.996	19.140	Agriculture, labor, and agricultural facilities
Pertambangan	-	34	352	387	Mining
Perindustrian	240	2.537	2.540	5.317	Industry
Listrik, gas dan air	-	3	71	74	Electricity, gas, and water
Konstruksi	6	200	2.106	2.312	Construction
Pengdagangan, restoran dan hotel	5.371	28.921	15.941	50.233	Commerce, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	183	1.040	1.233	2.455	Transport, warehousing and communication
Jasa jasa dunia usaha	146	1.546	4.627	6.319	Business services
Jasa jasa sosial/masyarakat	490	1.974	1.342	3.806	Social/community services
Jumlah Kredit UMKM	11.485	43.370	35.208	90.043	Total MSME Loans

PRODUK DENGAN MANFAAT LINGKUNGAN DAN SOSIAL
PRODUCTS WITH ENVIRONMENTAL AND SOCIAL BENEFITS
Bank Mandiri juga menyediakan pembiayaan yang memberikan manfaat sosial, selain pembiayaan bagi UMKM, sebagai berikut: [FS7] (QJK F-26)

PRODUK DENGAN MANFAAT SOSIAL
Products with Social Benefits (Rp billion)
[FN-CB-240a.1]

Kategori	2022		2021		2020		Category
	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	% dari total nilai bisnis (% of total value of business)	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	% dari total nilai bisnis (% of total value of business)	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	% dari total nilai bisnis (% of total value of business)	
Kredit mikro (KUR + KUR)	77.484	8,31%	66.549	7,14%	54.805	5,88%	Micro credit (KUR + KUR)
UMKM	117.295	12,58%	103.546	12,50%	90.043	11,79%	MSMEs
Kredit pensiun	148	0,02%	195	0,02%	195	0,02%	Pension Credit
Kredit rumah sangat sederhana	1.531	0,16%	1.178	0,14%	873	0,11%	Affordable Housing Credit



FS8

Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan khusus untuk setiap lini bisnis yang dijalankan menurut tujuan

Skor yang diberikan :

KN : 3

KL : 8

Halaman : 104

Portfolio Pembiayaan Berwawasan Lingkungan
Green Financing Portfolio
[FS8] [OJK F.26]

Kategori	2022		2021 ^{*)}		2020		Category
	Nilai (Rp Miliar) (% of total)	% dari total % of the total	Nilai (Rp Miliar) (% of total)	% dari total % of the total	Nilai (Rp Miliar) (% of total)	% dari total % of the total	
Energi terbarukan	6.149	0,66%	4.281	0,52%	2.540	0,33%	Renewable energy
Pencegahan & Pengendalian Polusi	-	-	-	-	21	0,00%	Pollution Prevention & Control
Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan	92.956	9,97%	88.537	10,69%	74.948	9,82%	Environmentally sustainable management of living natural resources and land use
Transportasi ramah lingkungan	3.107	0,33%	2.028	0,24%	1.408	0,18%	Clean transportation
Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	867	0,09%	1.214	0,15%	1.200	0,16%	Sustainable water & wastewater management
Produk yang dapat mengurangi Penggunaan Sumber Daya & Menghasilkan Sedikit Polusi	3.307	0,35%	-	-	-	-	Eco-efficient/circular economy adopted products, production technologies & processes
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar/Sertifikasi	16	0,00%	205	0,02%	307	0,04%	Green Buildings

*) Terdapat penulisan Kembali
*) This figure contains restatement

FS9

Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko

Skor yang diberikan :

KN : 3

KL : 3

Halaman : 119

AUDIT KEPATUHAN LST [FS9]

Guna mendukung program ramah lingkungan, Bank Mandiri menuangkan kebijakannya dalam standar pedoman perkreditan segmen corporate dan commercial untuk analisa LST. Untuk debitur prioritas, Bank Mandiri melakukan analisa LST pada NAK yang diatur secara lebih terinci dalam petunjuk teknis analisis LST. Selain itu, Bank Mandiri juga menetapkan pemberian kredit untuk debitur prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Upaya lainnya yaitu, mewajibkan debitur untuk menyerahkan dokumen AMDAL untuk rencana usaha/kegiatan yang diwajibkan, atau dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan assurance terhadap debitur yang bidang usahanya memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan dengan melakukan pengecekan dokumen terkait ramah lingkungan, untuk memastikan bahwa debitur telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, pelaksanaan audit dilakukan terhadap 25 debitur segmen *wholesale* dalam bidang/industri perkebunan kelapa sawit, pertambangan, kawasan industri pelabuhan air, *independent power plant*, industri kabel, industri tekstil, industri elektronik dan dan industri farmasi. Berdasarkan hasil audit, debitur telah memenuhi aturan, dan memiliki dokumen pendukung AMDAL ataupun PROPER yang lengkap.

FS10

Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio lembaga yang berinteraksi dengan organisasi pelaporan dalam masalah lingkungan atau sosial

Skor yang diberikan :

KN : 2

KL : 7

Halaman : 76

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Sustainable Financing) *)
Financing of Sustainable Business Activities (Sustainable Financing) *)
[FS10]

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Jumlah debitur Total debtors	% dari total % of total	Jumlah debitur Total debtors	% dari total % of total	Jumlah debitur Total debtors	% dari total % of total	
Debitur yang termasuk dalam kegiatan usaha berkelanjutan	1.154.170	44,80%	1.037.553	44,36%	958.492	39,39%	Debtors included in sustainable business activities

*) Terdapat penulisan Kembali
*) This figure contains restatement

Penyaluran yang termasuk kategori *green financing* pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp106 Tn atau 11,4% dari total kredit. Jumlah ini meningkat 10,6% dari tahun 2021. Penyaluran *green financing* tersebut antara lain disalurkan pada sektor energi terbarukan, pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) berkelanjutan, serta produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan sedikit polusi (*eco-efficient*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie



FS11

Persentase aset yang tunduk pada penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negative Skor yang diberikan :

KN : 3

KL : 8

Halaman : 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERSENTASE ASET YANG DIPERIKSA TERKAIT LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[FS11] [FN-CB-410a.2] [FN-AC-550a.2]

Pada tahun pelaporan, Bank Mandiri melakukan penyaringan dengan memperhatikan kontribusi positif debitur terhadap aspek LST, serta memperhatikan

exclusion list. Kriteria kepatuhan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang ditetapkan, seperti AMDAL/UKL-UPL, Hasil Penilaian PROPER, serta kriteria terkait lingkungan lainnya seperti perolehan sertifikasi. Sebagai contoh, di tahun 2022 ~80% debitur pada sektor *wholesale* untuk debitur di sektor sawit & CPO telah memperoleh/proses sertifikasi ISPO & RSPO.



TIDAK DIUNGKAPKAN

FS12

Kebijakan pemungutan suara diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memegang hak untuk memilih saham atau memberi nasihat tentang pemungutan suara

Skor yang diberikan :

KN : 0

KL : 0

Halaman : -

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FS13

Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau lingkungan ekonomi berdasarkan jenis Skor yang diberikan :

KN 5

KL 7

Halaman : 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

AKSES UNTUK WILAYAH TERTINGGAL [FS13]

Bank Mandiri membuka akses seluas-luasnya pada nasabah melalui kantor-kantor cabangnya dan Agen Mandiri. Agen Mandiri bertanggung jawab untuk melayani nasabah melalui platform digital, tanpa harus pergi ke cabang Bank Mandiri (*branchless banking*). Agen Mandiri ini merupakan implementasi dari program LAKU PANDAI (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) yang diluncurkan oleh OJK sejak tahun 2016, yang mengacu pada POJK No. 19/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2015.

Agen Mandiri ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di wilayah berpenduduk rendah seperti di pinggiran kota atau pedesaan. Agen Mandiri berperan penting dalam melayani populasi *underserved*, yang mencakup masyarakat berpendapatan rendah dan tidak teratur, buruh tanpa identitas legal, nasabah yang tidak memiliki agunan cukup. Pada tahun pelaporan, Bank Mandiri telah menyebarkan produk perbankan ke seluruh Indonesia, menyediakan kesempatan kerja untuk 156.191 Agen Mandiri yang terdiri dari 156.949 individu dan 142 badan hukum. Agen Mandiri berhasil memberikan tambahan rekening dan dana, total sebesar 2.287.036 rekening dengan volume dana sebesar Rp12,4 Triliun per 31 Desember 2022.

Kinerja Agen Mandiri
Mandiri Agent Performance

Keterangan	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Agen Mandiri berupa individu	Jumlah Amount	156.049	150.377	122.557	Individual Mandiri Agent
Agen Mandiri berupa badan hukum	Jumlah Amount	142	12.039	11.961	Legal Entity Mandiri Agent
Rekening tabungan hasil Agen Mandiri	Jumlah Amount	2.287.036	1.808.173	1.141.048	Saving Accounts via Mandiri Agents
Volume dana Agen Mandiri	Rp miliar Rp billion	12.443	12.591	5.705	Mandiri Agent Fund Volume
Mini ATM	Jumlah Amount	71.791	97.597	80.701	Mini ATM
Volume transaksi Mini ATM	Juta transaksi Million transactions	72,21	72,46	63,14	Mini ATM Transaction Volume
Jumlah nominal transaksi Mini ATM	Rp triliun Rp trillion	88,43	86,81	71,04	Total Mini ATM Transaction Nominal

Bank Mandiri mendukung target pemerintah untuk mengejar inklusi keuangan 90% pada tahun 2024 mendatang. Untuk itu Bank Mandiri berupaya menambah 20.000 Agen Mandiri per tahun hingga tahun 2025. Selain melayani kebutuhan perbankan, Agen Mandiri juga mengedukasi masyarakat dalam literasi keuangan dan literasi digital. Diharapkan bila setiap tahun tiap Agen Mandiri dapat mengajak 100 orang untuk membuka rekening, maka akan ada 200.000 orang yang dapat dijangkau melalui program inklusi keuangan ini. Peningkatan inklusi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, namun akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, terutama untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh sistem keuangan yang konvensional. Diharapkan Agen Mandiri menjadi solusi untuk menekan ketimpangan sosial.

Pada Agen Mandiri juga dilengkapi Mini ATM on EDC secara bertahap. Dalam tahun pelaporan, terdapat 94.240 mini ATM yang telah terpasang di agen. Adanya Mini ATM mendorong volume transaksi sebesar Rp88,43 Triliun, naik 1,9% dari tahun sebelumnya yaitu Rp86,81 Triliun. Sedangkan frekuensi transaksi pada tahun pelaporan adalah sebanyak 72,21 juta transaksi.

Fungsi lain Agen Mandiri adalah sebagai penyalur bantuan resmi dari pemerintah. Bank Mandiri bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Dinas Sosial untuk menjadikan Agen Mandiri sebagai penyalur bantuan sosial, yang meliputi:

1. Program Kartu Tani
2. Program Keluarga Harapan (PKH)
3. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)



FS14
Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang tidak tertinggal

Skor yang diberikan :

KN 2

KL 1

Halaman : 147

AKSES UNTUK PENYANDANG DISABILITAS [FS14]

Bank Mandiri berkomitmen untuk menyediakan akses perbankan untuk nasabah disabilitas melalui Tabungan NOW, yang dapat dibuka dan dikelola melalui aplikasi Livin' by Mandiri. Para nasabah dapat membuka rekening dengan menyiapkan KTP dan NPWP (bila ada), melengkapi data diri dan melakukan verifikasi secara online, dan rekening akan otomatis terbentuk. Kartu debit dikirimkan langsung ke alamat nasabah dan dapat diaktivasi oleh nasabah melalui Livin' by Mandiri. Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan seperti top up e-Money, transfer, pembelian pulsa, dan pembayaran lainnya melalui Livin' by Mandiri tanpa harus mengunjungi ATM atau kantor cabang Bank Mandiri. Bagi nasabah yang memilih untuk melakukan transaksi secara langsung, mereka dapat menghubungi Agen Mandiri yang tersedia di komunitas-komunitas. Di beberapa tempat, Agen Mandiri memiliki kemampuan tertentu contohnya, keterampilan berbahasa isyarat demi mendukung layanan bagi nasabah tuna rungu. Agen Mandiri tersedia untuk melakukan aktivitas tarik tunai, transfer, hingga pembayaran tagihan rutin dan pembelian pulsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FS15

Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil
Skor yang diberikan :

KN 4
KL 1

Halaman : 130, 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN YANG ADIL DAN SETARA [FS15] [OJK F.17]

Bank Mandiri memastikan bahwa setiap layanan dan produk yang dipasarkan memberikan manfaat bagi para nasabah, adil dan setara. Komitmen ini dinyatakan dengan kepatuhan Bank Mandiri terhadap peraturan perundangan yang berlaku, di samping proses pemeriksaan yang menyeluruh sebelum produk dan layanan tersebut diluncurkan. Sebagai contohnya, penyusunan *sustainable/green/social bonds*, Bank Mandiri berpedoman pada International Capital Market Association (ICMA), untuk kemudian ditinjau oleh pihak eksternal yang independen, sebelum akhirnya disetujui oleh Komite Manajemen Risiko. Penyusunan *sustainable/green/social bonds* ini melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan penggunaan dari *sustainable/green/social bonds* untuk dialokasikan pada pembiayaan atau pembiayaan kembali seluruh atau sebagian *eligible asset* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Merumuskan mekanisme evaluasi dan seleksi *eligible asset*.
3. Merumuskan mekanisme pengelolaan dana yang diperoleh.
4. Merumuskan mekanisme pelaporan penggunaan dana dan dampak dari setiap penerbitan *sustainable/green/social bonds*.
5. Meminta persetujuan RMPC (Risk Committee) atas *framework sustainable/green/social* yang sudah ditinjau oleh *Second Party Opinion*.
6. Melakukan penerbitan *sustainability/green/social bonds* sesuai dengan kebutuhan likuiditas bank dan kondisi pasar.
7. Pemantauan dan pelaporan hasil penerbitan *sustainability/green/social bonds*.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN [FS15]

Sesuai dengan peraturan POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Bank Mandiri menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan untuk meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi permasalahan dalam pemasaran produk dan layanan. Informasi yang diberikan diharapkan dapat membantu nasabah untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi yang diberikan pada nasabah berupa: [GRI 417-1]

1. Deskripsi/penjelasan tentang produk
2. Keuntungan dan manfaat produk
3. Fitur produk
4. Syarat dan ketentuan produk
5. Tata cara/tutorial penggunaan produk
6. Masa berlaku produk /promosi (apabila ada, misalnya pada produk edisi terbatas)
7. Saluran komunikasi yang dapat dihubungi apabila ingin mengkonfirmasi info lebih lanjut

Penyampaian informasi ini dilakukan secara jelas dan lengkap dalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti, dan dapat diakses melalui brosur di kantor-kantor Bank Mandiri, maupun secara online pada laman Bank Mandiri. Bank Mandiri juga menyediakan layanan pelanggan bila pelanggan ingin bertanya lebih lanjut. Atas penerapan kebijakan informasi ini, pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa [GRI 417-2]. Dalam melakukan pemasaran produk dan layanannya, Bank Mandiri berpegang pada Peraturan UU yang berlaku. Untuk itu, pada tahun pelaporan tidak ada pelanggaran komunikasi *marketing*. [GRI 417-3]



FS16

Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat

Skor yang diberikan :

KN 3

KL 5

Halaman : 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Edukasi dan Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) [FN-CB-240a.4][FS16]

Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang optimal memiliki kontribusi positif terhadap kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat. Dalam mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sinergi antara pemerintah, otoritas, dan Lembaga Jasa Keuangan. Bank Mandiri dalam hal ini berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya edukasi keuangan sejak dini, serta menyediakan produk dan layanan perbankan yang menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Bank Mandiri berperan aktif dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi baik secara online maupun offline di seluruh wilayah kerja Bank Mandiri. Peningkatan literasi dan inklusi Keuangan adalah langkah strategis yang memberikan manfaat besar dan mendorong masyarakat untuk menabung di lembaga jasa keuangan formal. Untuk mendukung pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024 sebagaimana arahan Presiden RI dalam Rapat terbatas (RATAS) Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) pada tanggal 28 Januari 2020, Bank Mandiri, melalui RDPS menjadi salah satu lembaga jasa Keuangan yang mendukung pencapaian target inklusi keuangan melalui Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR). pada tahun 2022, Mandiri Tabungan SIMPEL telah mencapai sebanyak 1.943.619 rekening dengan pertumbuhan sebesar 21,3% secara YoY. Kedepannya, Bank Mandiri akan terus mengoptimalkan pencapaian Mandiri Tabungan Simpel melalui program edukasi dan sosialisasi kesekolah-sekolah diseluruh wilayah kerja Bank Mandiri, dan akan terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diinisiasi Otorisasi Jasa Keuangan seperti KEJAR Awards dan puncak Hari Indonesia Menabung setiap tahunnya. [FN-CB-240a.3]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.